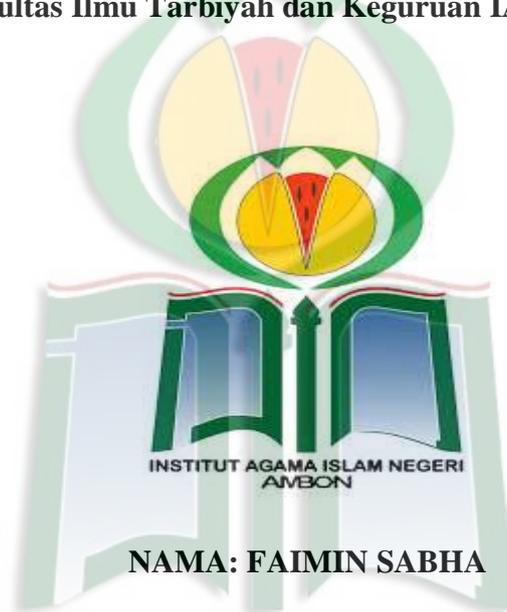


**DAMPAK KEBIJAKAN REKTOR TENTANG STANDAR KOMPETENSI
KENAIKAN KELAS DAN KELULUSAN PEMBINAAN AL-QUR'AN
BAGI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN AMBON**

SKRIPSI

**Ditulis Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon**



NAMA: FAIMIN SABHA

NIM: 180301004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
AMBON
2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : DAMPAK KEBIJAKAN REKTOR TENTANG STANDAR KOMPETENSI KENAIKAN KELAS DAN KELULUSAN PEMBINAAN AL-QUR'AN BAGI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN AMBON

NAMA : FAIMIN SABHA
NIM : 180301004

PROGRAM STUDI/ KELAS: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM/A

Telah diuji dan dipertanyakan dalam sidang Munaqasya yang diselenggarakan pada Hari Rabu Tanggal 6 Juli 2022 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Islam.

DEWAN MUNAQASYAH

PEMBIMBING I Dr. Hj, Rustina N, M.Ag

PEMBIMBING II M. Nakip Pelu, M.A

PENGUJI I Dr. Yusuf Abdurachman Luhulima, M.Ag

PENGUJI II La Rajab, M.A

Disetujui Oleh:

Ketua Program Studi PAI

Dr. Nursaid, M.Ag
NIP.197503022005011005

Di Sahkan Oleh

Dekan Fakultas FITK IAIN Ambon

Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I
NIP.197311052000031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faimin Sabha

Nim : 180301004

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan skripsi penelitian/karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, dibuat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, Mei 2020

Penulis yang menyatakan,



Faimin Sabha
FAIMIN SABHA
NIM: 180301004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Lakukan Saja dulu dan jangan pernah takut untuk memulai, karena datangnya kegagalan adalah dari ketidakmauan dan ketakutan.”

PERSEMBAHAN

Skripsi yang sederhana ini penulis persembahkan kepada:

- ✚ Kedua orang hebat dalam hidup penulis, Ayahanda La Sabi dan Ibunda Wa Haji. Keduanyalah yang membuat segalanya menjadi mungkin dengan doa dan usaha yang tak henti-hantinya sehingga penulis bisa sampai pada tahap di mana skripsi ini akhirnya bisa selesai. Terimakasih atas segala pengorbanan, nasehat dan doa yang tidak pernah berhenti yang diberikan kepada penulis. Demikian juga kepada kakak tercinta Faisal Sabha yang selalu mendoakan saya dan mensupor penulis.
- ✚ Kepada Muhammad Ali dan Samsul. Terimakasih penulis ucapkan karena telah membantu dalam perkuliahan penulis, hingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
- ✚ Dan teruntuk teman-teman kelas PAI A yang penulis cintai, terimakasih yang sebesar-besarnya sudah menjadi tempat berproses dan menjadi keluarga di kampus.

Untuk Almamater Tercinta IAIN Ambon

ABSTRAK

FAIMIN SABHA, NIM. 180301004. Dosen Pembimbing I, Dr. Hj. Rustina N., Ag, dan Dosen Pembimbing II, Nakip Pelu, MA: “Dampak Kebijakan Rektor Tentang Standar Kompetensi Kenaikan Kelas dan Kelulusan Pembinaan al-Qur’an Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di Ma’had al-Jami’ah IAIN Ambon.”

Rumusan dalam penelitian ini (1) bagaimana dampak kebijakan rektor tentang standar kompetensi kenaikan kelas dan lulusan pembinaan al-Qur’an bagi mahasiswa program studi pendidikan agama Islam angkatan 2020 di Ma’had al-Jami’ah IAIN Ambon? (2) Apa saja faktor-faktor Pendukung dan menghambat mahasiswa pendidikan Agama Islam angkatan 2020 dalam mencapai standar kelulusan pembinaan al-Qur’an di Ma’had al-Jami’ah IAIN Ambon? Adapun penelitian ini bertujuan (1) untuk mendeskripsikan dan menganalisis dampak kebijakan rektor tentang standar kompetensi kenaikan kelas dan lulusan pembinaan al-Qur’an bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2020 di Ma’had al-Jami’ah IAIN Ambon, (2) Untuk menganalisis dan menguraikan faktor-faktor yang mendorong dan menghambat mahasiswa pendidikan Agama Islam angkatan 2020 dalam mencapai standar kelulusan pembinaan al-Qur’an di Ma’had al-Jami’ah IAIN Ambon

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan prosedur pengumpulan data menggunakan: observasi, wawancara, dokumentasi. Dengan informan mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2020, pengajar, Kepala Madrasa Qur’an dan sekretaris Ma’had al-Jami’ah IAIN Ambon. Adapun teknis analisis data menggunakan metode data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data) *conclusion drawing/vervication* untuk mengetahui Dampak Kebijakan Rektor Tentang Standar Kompetensi Kenaikan Kelas dan Kelulusan Pembinaan al-Qur’an Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di Ma’had al-Jami’ah IAIN Ambon.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dampak SK rektor yang dirasakan oleh mahasiswa PAI angkatan 2020. (1) Dampak positif dari SK rector ini bagi mahasiswa adalah membantu sekaligus mempermudah mahasiswa dalam melakukan perkuliahan, selain itu membantu mahasiswa dalam memperbaiki bacaan, hafalan, dan tulisan al-Qur’an, dampak negatifnya adalah tidak dapat melakukan KKN/PPKT. (2) Adapun faktor pendukung yaitu: pengajar pembinaan al-Qur’an, kehadiran dan rasa ingin tahu. Sedangkan untuk faktor penghambatnya yaitu: padatnya perkuliahan, tidak hadirnya pengajar dan tidak aktif dalam pembinaan.

Kata kunci: Dampak SK Rektor, Ma’had al-Jami’ah

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkah limpahan rahmat, nikmat dan karunia-Nya yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana mestinya, dan tidak lupa shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada sang suri tauladan yang baik serta sang motivator sepanjang zaman yaitu baginda Nabi Muhammad SAW. yang telah membawakan agama Islam sehingga kita bisa merasakan manisnya iman dan Islam seperti sekarang ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, banyak hambatan dan kesulitan yang dihadapi. Namun, berkat keyakinan, bantuan, serta dukungan dari keluarga, dosen pembimbing, dan teman-teman semua, sehingga segala kesulitan yang dihadapi dapat diatasi. Oleh sebab itu dalam kesempatan ini penulis dengan penuh ketulusan dan keikhlasan hati hendak menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Zainal A. Rahawarin, M. Si., Selaku Rektor IAIN Ambon; Wakil Rektor 1 Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Dr. Ismail Tuanany, M. M; Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Dr. Husein Watimena, M. Si, Pd; dan Dr. Faqih Seknum, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Hj. Siti Jumaeda, M.Pd.I selaku Wakil Dekan I Bidang

Akademik dan Pengemabangan Lembaga, Hj. Kornelia Pary, M.Pd. selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Muhajir Abd Rahman, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Dr. Nursaid, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sadam Husein, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, serta seluruh staf dan dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Dr. Hj. Rustina N., M. Ag selaku dosen pembimbing 1 dan M. Nakip Pelu, M.A selaku dosen pembimbing II yang dengan sepenuh hati telah meluangkan waktu untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Yusuf Abd. Rahman, M. Ag selaku penguji I dan La Rajab, M.A selaku penguji II yang dengan kerendahan hati telah meluangkan waktu untuk menguji serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan pegawai Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang tak dapat penulis tuliskan satu persatu atas ilmu dan pelayanan yang diberikan kepada penulis dalam proses perkuliahan.
7. Kepala Unit Perpustakaan IAIN Ambon dan staf-stafnya atas pelayanan di perpustakaan.
8. Ibnu Jarir, S.Ag., selaku Direktur Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon dan Abdul Rifan Syarif, S.HI selaku Sekretaris Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon, beserta staf mudabbir, mudabbiroh, musyrifah dan pegawai yang telah memberikan kemudahan selama penelitian.

9. Kepada adik-adik tercinta mahasiswa PAI angkatan 2020 yang tak dapat disebutkan satu persatu yang telah meluangkan waktu untuk penulis melakukan wawancara.
10. Rasa hormat dan terimakasih kepada Ibu, Ayah dan Faisal Sabha tercinta yang selalu mendoakan kebaikan kepada penulis.
11. Semua sahabat-sahabat tercinta khususnya angkatan 2018 kelas PAI A dan yang terkasih (La Doli, Abdul Rijal, Saidin, Siti Muntafia'ah, Nurlia, Rahma) dan teman-teman penulis Kelas PAI yang lainya yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu persatu, yang selalu memberikan saya motivasi dan dukungan dalam hal perkuliahan dan tahap akhir penyelesaian.
12. Kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya.

Akhirnya kepada Allah SWT. Penulis serahkan dan kembalikan segala urusan ini, semoga kebaikan Bapak/Ibu, Saudara/Saudari, Staf-Staf akademik dan Teman-teman diridhai dan dirahmati Allah Swt. dan diberikan pahala yang melimpah disisi-Nya. *Aamiin Yaa Rabbal 'Aalamiin*

Ambon, September 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN SKRIPSI	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian.....	7
F. Definisi Operasional.....	8
G. Penelitian Terdahulu	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Pengertian Dampak	11
B. Pengertian Kebijakan	13
C. Pembinaan al-Qur'an.....	14
D. Al-Qur'an Adalah Penjelasan Bagi Segala Hal	18
E. Kemampuan Membaca Al-Qur'an	19
F. Faktor Penghambat Dan Pendukung Pembinaan al-Qur'an	21
G. Pengertian Ma'had Al-Jami'ah	29
H. Sejarah Ma'had Al-Jami'ah	30
I. Aturan-aturan Dalam Ma'had Al-Jami'ah	31
J. Program-program Di Ma'had.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jeneis Penelitian.....	36
B. Waktu Dan Lokasi Penelitian.....	36
C. Jenis Data Dan Sumber Data.....	37
D. Prosedur Pengumpulan Data	38
E. Analisis Data	39

F. Pengecekan Keabsahan Temuan	40
G. Tahap-tahap Penelitian.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Deskripsi Tentang Ma’had al-Jami’ah IAIN Ambon.....	43
1. Latar Belakang Berdirinya ma’had al-Jami’ah IAIN Ambon.....	43
a. Dewan Pengasuh Ma’had.....	47
2. Visi, Misi dan Tujuan Ma’had al-Jami’ah IAIN Ambon	47
3. Struktur Organisasi Ma’had al-Jami’ah IAIN Ambon.....	48
B. Hasil penelitian.....	50
1. Dampak Kebijakan Rektor Tentang Standar Kenaikan kelas dan Kelulusan Pembinaan al-Qur’an	50
a. Dampak positif	50
b. Dampak negative	55
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam mencapai standar kenaikan kelas dan kelulusan pembinaan al-Qur’an	57
a. Faktor Pendukung	57
b. Faktor Penghambat.....	60
C. Pembahasan Hasil	63
1. Dampak Kebijakan Rektor Tentang Standar Kenaikan kelas dan Kelulusan Pembinaan al-Qur’an.....	63
a. Dampak positif.....	65
b. Dampak negatif.....	68
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam mencapai standar kenaikan kelas dan kelulusan pembinaan al-Qur’an.....	69
a. Faktor pendukung	69
b. Faktor penghambat	71
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Akselerasi perubahan dan dinamika kehidupan sosial di era globalisasi sekarang ini terjadi secara luar biasa dan perubahan yang diakibatkan oleh kemajuan spektakuler di bidang lain seperti teknologi, yang berakibat pada nilai keagamaan dan sosial. Dalam rangka menjawab sekaligus mengejawantahkan cita-cita untuk menciptakan kader umat yang diharapkan berperan aktif bagi masyarakat adalah dengan mendirikan ma'had al-Jami'ah, sebagai kelanjutan dari sistem pemonddokan tingkat Aliyah/SLTA. Dalam rangka memenuhi tuntutan lokal dan global di bidang pengembangan ilmu agama dan ilmu lainnya, untuk mewujudkan cita-cita agama dan sebagai pusat/wahana pengembangan ilmu dan wadah penanaman sekaligus pemantapan ilmu, kepribadian, terutama dalam meningkatkan ilmu spiritual dan keagamaan dalam hal ini baca dan tulis al-Qur'an bagi mahasiswa. Kehadiran Ma'had al-Jami'ah bagi mahasiswa di perguruan tinggi Islam memberi harapan baru kepada bangsa dalam memenuhi tuntutan lokal dan global seiring bergulirnya arus globalisasi dan westernisasi. Ma'had al-Jami'ah merupakan sentral pemantapan iman dan taqwa, peningkatan akhlak mulia dan amal shaleh, pengembangan ilmu keislaman dan dakwah islamiyah.

Pesantren universitas/ma'had al-jami'ah pada hakikatnya adalah suatu perguruan tinggi yang cikal bakalnya adalah pesantren dan dimaksudkan sebagai kelanjutan pendidikan pesantren. Latar belakang yang mengilhami pesantren mendirikan lembaga pendidikan ini, tidak lepas dari suatu kesadaran moral

pesantren tersebut untuk mencerdaskan umat dengan membekali para santri dengan ilmu pengetahuan yang dapat memberikan manfaat bagi diri dan masyarakat demi perjuangan dakwah. Akan tetapi pesantren dikembangkan ke tingkat perguruan tinggi masih memerlukan pemikiran ulang dalam berbagai hal, termasuk dalam karakteristik *output*-nya, sehingga dapat dibedakan antara alumni perguruan tinggi pesantren dengan perguruan tinggi umum.¹

Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, juga turut hadir sebuah pesantren kampus yang dikenal dengan ma'had al-jami'ah IAIN Ambon. Model pesantren yang diterapkan di ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon, sebahagian masih mengadopsi dari berbagai lembaga pendidikan yang dirasa relevan dan sesuai dengan situasi dan kondisi real lapangan, karena harus diakui bahwa peserta didiknya yang sudah berstatus mahasiswa tidak sepenuhnya dapat diharapkan seperti dunia pesantren setingkat Aliyah ke bawah, dan keseluruhan waktu 24 jam mereka dalam sehari semalam tidak berada penuh dalam pembinaan *ma'had*, karena harus berbagi dengan pembelajaran di waktu perkuliahan.²

Pembinaan di ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon, bukan hanya dilakukan untuk mahasiswa yang tinggal di asrama ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon, akan tetapi pembinaan juga dilakukan untuk mahasiswa yang berada di luar asrama atau non asrama ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon. Pembinaan yang dilakukan untuk mahasiswa non asrama adalah pembinaan baca dan tulis al-Qur'an.

¹Yosepri Alfaizi, https://www.kompasiana.com/yoseprialfazi/mengenal-perguruan-tinggi-pesantren-mahasiswa-santri_54f8bd44a3331108168b4789, hari jum'at 28 mei 2021, Jam 18: 24.

²Siti Jumaeda, "Ma'had Al-Jamiah Institut Agama Islam Negeri Ambon", (Jurnal al-Iltizam, 2017), hlm. 1-2, Jum'at 28 mei 2021, Jam 22: 14.

Dimana pembinaan ini diwajibkan untuk seluruh mahasiswa yang masuk di Kampus IAIN Ambon.

Setiap muslim perlu memahami makna al-Qur'an, sehingga fungsi al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia. Oleh karena itu perlu diadakan pembinaan baca tulis al-Qur'an bagi mahasiswa yang belum memiliki kemampuan tersebut. Sebagaimana firman Allah dalam surat al-Isra': ayat 9

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ﴿٩﴾

Terjemahannya: “Sesungguhnya Al Quran ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih Lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar”.³

Firman Allah SWT: *”إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ”* *”sesungguhnya AL-Qur'an ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus.”* Ketika disebutkan tentang mi'raj disebutkan pula tentang apa yang ditetapkan atas Bani Israil. Yang demikian itu menunjukan kepada kenabian Muhammad SAW. kemudian menjelaskan bahwa Kitab yang diturunkan oleh Allah kepada beliau adalah sebuah petunjuk. Makna *kepada (jalan) yang lurus”* adalah jalan yang lebih benar dan lebih lurus dan tepat. Maka adalah *na'at* untuk sesuatu yang disifati yang ditiadakan. Maksudnya, jalan menuju kepada nash yang lebih lurus.⁴

Firman Allah SWT: *”وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ”* *“dan memberi kabar gembira kepada orang-orang mukmin yang mengerjakan amal*

³Departemen Agama RI, *Qor'an dan Terjemahannya* (Jakarta Timur: Syarefa Publishing), hlm. 283.

⁴Syaikh Ima Al-Qurthubi, *“Tafsir Al-Qurthubi, Jilid 10*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2008), hlm. 555.

shalih". *أَنَّهُمْ* "bahwa bagi mereka" maksudnya, sesungguhnya bagi mereka, *أَجْرًا كَبِيرًا* "pahala yang besar" yakni, Surga.⁵

Dari penjelasan tafsir di atas bahwa al-Qur'an adalah petunjuk bagi orang Mukmin. Maka untuk memahami petunjuk tersebut atau memahami al-Qur'an, perlu adanya pembinaan baca tulis al-Qur'an.

Terdapat fenomena rendahnya kemampuan dalam bidang agama khususnya membaca dan menulis al-Qur'an di kalangan mahasiswa yang masuk IAIN Ambon. Hal ini berimplikasi pada rendahnya kemampuan mereka dalam pembelajaran dan menguasai ilmu-ilmu keislaman maupun ilmu umum pada jenjang pendidikan strata (S-1) IAIN Ambon. Hal tersebut sebenarnya sudah terdeteksi sejak penerimaan mahasiswa baru, dimana sebagian besar calon mahasiswa masih minim pengetahuan tentang ilmu keislaman khususnya baca dan tulis al-Qur'an. Hal ini dianggap persoalan yang krusial sehingga memerlukan perhatian dan penanganan khusus. Menyikapi persoalan tersebut dibentuk kepengurusan program ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon dengan SK Rektor Nomor 62 Tahun 2013.⁶

Melihat hal tersebut ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon membuat program pembinaan al-Qur'an bagi para mahasiswa pada fakultas-fakultas di lingkungan IAIN Ambon yang telah ditetapkan sebagai salah satu program ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon. Pembinaan tersebut dilakukan sampai para mahasiswa tersebut

⁵*Ibid.*, 556.

⁶*Ibid.*, 3-4.

benar-benar mampu menulis dan membaca al-Qur'an dengan benar, serta mengajarkan pada orang lain.⁷

Pembinaan al-Qur'an yang dilaksanakan oleh ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon terdiri dari tiga tingkatan kelas, yaitu:

1. *Kelas C*: bagi mahasiswa yang belum mengenal huruf hijaiyah dengan baik, tidak mampu mengucapkannya sesuai dengan ketentuan makharij al-Huruf, dan juga belum dapat menerapkan hukum-hukum bacaannya.
2. *Kelas B*: bagi mahasiswa yang sudah dapat membaca al-Qur'an, namun masih terdapat masalah dalam menempatkan makharij al-Huruf, maupun menerapkan hukum-hukum bacaannya.
3. *Kelas A*: bagi mahasiswa yang sudah mampu membaca al-Quran dengan baik, namun masih perlu pembenahan dalam peningkatan kualitas bacaannya baik berkaitan dengan makharij al-Huruf maupun hukum-hukum bacaannya.

Hasil dari pembinaan baca tulis al-Qur'an ini bagi mahasiswa adalah pemantapan bacaan sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditetapkan mulai dari makharij al-Huruf, hukum bacaan, penulisan huruf, dan hafalan Juz 30.

Bertolak dari uraian tentang program pembinaan al-Qur'an di atas dilihat dengan kenyataan keseharian mahasiswa IAIN Ambon khususnya bagi mahasiswa FITK yang mengikuti pembinaan al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah, masih banyak mahasiswa yang tidak disiplin bahkan tidak mengikuti pembinaan al-Qur'an. Kemudian masih banyak mahasiswa yang hadir dalam pembinaan al-Qur'an akan

⁷Ma'had al-Jami'ah, Panduan Santri Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an, Ambon, 2019. Hlm.v.

tetapi kemampuan baca al-Qur'an masih belum sesuai dengan yang diharapkan dalam program pembinaan al-Qur'an di ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon.⁸

Melihat hal ini, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian di ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon, dengan judul; Dampak Kebijakan Rektor Tentang Standar Kompetensi Kenaikan Kelas dan Kelulusan Pembinaan al-Qur'an Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon.

B. Fokus Penelitian

No	Fakus penelitian	Indikator
1.	Dampak yang dialami mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2020: dampak positif dan dampak negatif.	Dampak positif: manfaat terhadap studi yang berkaitan dengan al-Qur'an: baca tulis al-Qur'an, Fiqh, Ushul Fiqh, materi hadits, materi Qur'an. Dampak terhadap bacaan, tulisan, dan hafalan al-Qur'an. Dampak negatif: hambatan terhadap penyelesaian studi.
2.	pendukung dan Penghambat dalam mencapai standar kompetensi kenaikan kelas dan kelulusan pembinaan al-Qur'an.	Pendukung dan penghambat

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana dampak kebijakan Rektor tentang standar kompetensi kenaikan kelas dan lulusan pembinaan Al-Qur'an bagi mahasiswa program studi

⁸Observasi Awal, di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon, Tanggal 27 April 2021.

pendidikan Agama Islam angkatan 2020 di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon?

2. Apa saja faktor-faktor Pendukung dan menghambat mahasiswa pendidikan Agama Islam angkatan 2020 dalam mencapai standar kelulusan pembinaan al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendiskripsikan dan menganalisis Dampak Kebijakan Rektor Tentang Standar kompetensi Kenaikan Kelas Dan Lulusan Pembinaan Al-Qur'an Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2020 di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon.
2. Untuk menganalisis dan menguraikan faktor-faktor yang mendorong dan menghambat mahasiswa pendidikan Agama Islam angkatan 2020 dalam mencapai standar kelulusan pembinaan al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis

Sebagai sumbangsi khasanah keilmuan dalam mengembangkan potensi diri setiap individu.

2. Secara praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi media atau sarana informasi dan sumber data rujukan untuk Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon.

- b. Penelitian ini diharapkan menjadi informasi tertulis atau sebagai referensi untuk para peneliti atau akademisi yang meneliti terkait dengan kebijakan Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis menjelaskan dahulu istilah yang ada dalam judul, yaitu:

1. Dampak secara sederhana diartikan sebagai pengaruh atau akibat dalam setiap keputusan maupun dalam suatu pelaksanaan program.
2. Kebijakan Rektor tentang surat keputusan nomor 121 Tahun 2017. Penetapan Standar kompetensi kenaikan kelas dan kelulusan pembinaan al-Qur'an, menetapkan standar kompetensi kenaikan dan kelulusan pembinaan al-Qur'an pada Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon.
3. Standar kelulusan baca tulis al-Qur'an meliputi kemampuan memahami makharij al-Huruf, membaca al-Qur'an, mengidentifikasi hukum bacaan dan menghafal al-Qur'an.
4. Baca tulis al-Qur'an adalah melafalkan dan menulis ayat-ayat al-Qur'an dengan mengetahui aturan-aturan yang telah ditetapkan seperti makharij al-Huruf, panjang pendek dan kaidah tajwid.

Untuk itu dapat dipahami judul ini tentang dampak yang ditimbulkan dari kebijakan Rektor terkait standar kelulusan baca tulis al-Qur'an mulai dari bacaan, hafalan sampai dengan tulisan.

G. Kajian Penelitian Terdahulu

Setelah penulis mengamati beberapa skripsi yang sudah ada, penulis menemukan beberapa skripsi yang relevan dengan penelitian ini namun ada perbedaan yaitu antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh saudara Siti Hafifah Sanmas pada tahun 2019 dengan judul penelitian “Pembinaan Diniyah Di Ma’had Al-Jami’ah IAIN Ambon dan Dampaknya Terhadap Mahasantri” penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui atau menganalisis pembinaan keagamaan di Ma’had al-Jami’ah IAIN Ambon.⁹

Persamaan penelitian yang dilakukan saudara Siti Hafifah Sanmas dengan penelitian ini adalah sama-sama menganalisis program yang ada di ma’had al-Jami’ah dan sama-sama menggunakan penelitian kualitatif.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh saudara Siti Hafifah Sanmas adalah penelitian ini berfokus kepada mahasiswa non asrama serta penelitian ini lebih kepada dampak kebijakan Rektor yang diwajibkan bagi seluruh mahasiswa yang berada di IAIN Ambon. Sedangkan penelitian saudara Siti Hafifah Sanmas lebih kepada program yang diperuntukan untuk mahasantri atau mahasiswa yang berada di dalam asrama Ma’had al-Jami’ah IAIN Ambon.

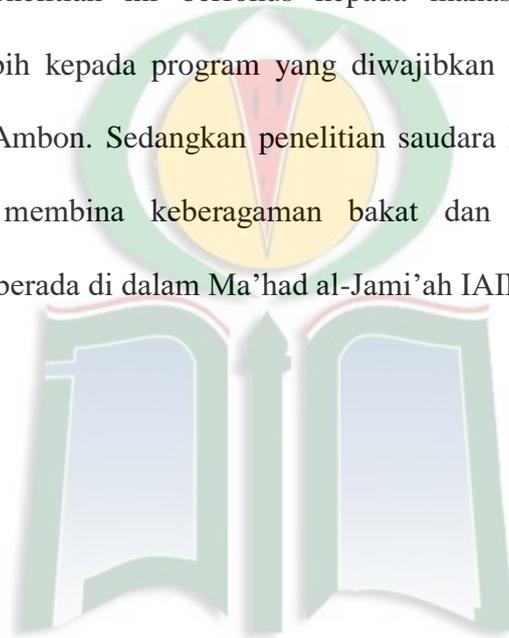
2. Penelitian yang dilakukan oleh saudara Febri Yanti tahun 2020 dengan judul penelitian “Upaya Ma’had Al-Jami’ah IAIN Ambon Dalam Membina keberagaman Bakat dan Minat Psikomotorik Mahasantri”

⁹Siti Hafifa Sanmas, “Pembinaan Di Ma’had Al-Jami’ah IAIN Ambon Dan Dampaknya Terhadap Mahasantru”, (Skripsi, 2019).

penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui upaya Ma'had dalam membina keberagaman mahasiswa.¹⁰

Persamaan penelitian yang dilakukan saudara Febri Yanti dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan program yang dilakukan oleh Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh saudara Febri Yanti adalah penelitian ini berfokus kepada mahasiswa non asrama serta penelitian ini lebih kepada program yang diwajibkan seluruh mahasiswa yang berada di IAIN Ambon. Sedangkan penelitian saudara Febri Yanti lebih kepada upaya Ma'had membina keberagaman bakat dan minat mahasiswa atau mahasiswa yang berada di dalam Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon.



¹⁰Febri Yanti, "Upaya Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon Dalam Membina Keberagaman Bakat Dan Minat Psikomotorik Mahasantri", (Skripsi, 2020).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan, yang pada hakekatnya untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan.⁵⁴ Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).⁵⁵

Dalam hal ini kondisi yang akan diamati atau diteliti adalah dampak kebijakan Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon terkait standar kelulusan mengaji atau pembinaan Al-Qur'an di kampus IAIN Ambon.

B. Waktu Dan Lokasi

1. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan sejak proposal ini diseminarkan.

2. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul yang dikemukakan, maka penulis menetapkan lokasi Penelitian yang akan dilakukan yaitu, di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon terletak dalam lingkungan kampus IAIN Ambon. Alamat: Jl. H. Tarmidzi Taher, Batu Merah Atas. Kampus IAIN Ambon. Kode pos (97128), (Ma'had al-Jami'ah).

⁵⁴Sumadi Suryabarata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Radja Grafindo Persada, 1988), hlm. 22.

⁵⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, hlm. 8.

C. Jenis Data dan Sumber Data

1. Data primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya.⁵⁶ Data primer diperoleh dari penelitian lapangan melalui prosedur dan teknik pengambilan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Data primer didapatkan dengan wawancara dengan informan penelitian dalam hal ini pengurus pembinaan al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon, Sekertaris Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon, 4 pengajar, serta 8 mahasiswa PAI angkatan 2020. Sebaliknya observasi dan dokumentasi akan dilaksanakan di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber informasi yang didapat di perpustakaan dan jasa informasi yang tersedia.⁵⁷ Sumber sekunder merupakan sumber penunjang yang dibutuhkan untuk memperkaya data atau menganalisis data dan atau menganalisa permasalahan yaitu pustaka atau literasi berupa buku-buku, jurnal, dan dari link internet yang berkaitan dengan pembahasan dan dasar teori.⁵⁸

⁵⁶Sumandi Suryabarata, *Metodologi Penelitian*, hlm. 85.

⁵⁷Sutrisno Hadi, *metodologi Reseach*, Jilid 1, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas psikologi UGM, 1989), hlm. 10.

⁵⁸*Ibid.*, hlm. 10

D. Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.⁵⁹

Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung terkait penerapan dan dampak dari kebijakan Ma'had al-Jami'ah tentang standar kelulusan mengaji di kampus IAIN Ambon.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam dan jumlah informannya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.⁶⁰

Metode ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tapi juga apabila ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam. Informasi yang ditetapkan adalah pengurus pembinaan Al-

⁵⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, hlm. 145.

⁶⁰*Ibid.*, hlm. 137-138.

Qur'an (mengaji) Ma'had al-Jami'ah dan mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, sikap, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, legar, dan agenda. Pada intinya metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.⁶¹

Penelitian ini dilakukan dengan cara mencari dokumen-dokumen yang ada di tempat penelitian. Dalam proses dokumentasi yang dilakukan dengan cara pengambilan foto-foto proses kegiatan yang dilakukan dan juga gambar-gambar yang menunjukkan tentang kondisi objektif dari objek penelitian.

E. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menampakan pola, menemukan apa yang penting dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶²

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya disusun secara sistematis dan dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan model interaktif “*miles and huberman*” dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut;

1. Data *reduction* (reduksi data) data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan membuang

⁶¹Burhan Bugain, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Public, Dan Ilmu sosial lainnya Edisi Ke-Dua*, (Cet, VIII; Jakarta: Pranada Media Group, 2015), hlm. 124.

⁶²*Ibid.*, hlm. 248.

yang tidak perlu.⁶³ Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah dalam melakukan pengumpulan data pada tema penelitian studi deskriptif tentang dampak kebijakan Ma'had al-Jamiah tentang standar kelulusan mengaji (kelas B) minimal bagi mahasiswa FITK IAIN Ambon.

2. Data display (penyajian data) yaitu penyajian data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sebagainya sehingga mudah memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁶⁴ Dengan demikian data yang disajikan yaitu data tentang dampak kebijakan Ma'had al-Jamiah tentang standar kelulusan mengaji (kelas B) minimal bagi mahasiswa FITK IAIN Ambon.

F. Pengecekan Keabsahan Temuan

Data yang berasal dari observasi, dokumentasi dan wawancara kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan. Dalam analisis ini peneliti mendeskripsikan tentang dampak kebijakan standar kelulusan mengaji bagi mahasiswa FITK di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon.

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik *triangulasi*, yang diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dengan *triangulasi*, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek

⁶³Lexy J. moleong, *metodeologi penelitian kualitatif*, (Cet, XIII; Jakrta: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 341.

⁶⁴*Ibid.*, hlm. 341.

kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber yang ada.⁶⁵

Untuk menguji kredibilitas data (derajat kepercayaan) dalam teknik *triangulasi* hal itu dapat dicapai dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membandingkan hasil pengamatan (observasi) dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan apa-apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan.⁶⁶

G. Tahap-tahap Penelitian

Sesuai dengan tahapan karakteristik penelitian kualitatif, maka penelitian ini menggunakan tiga tahapan.

Pertama, tahapan studi persiapan atau tahap studi orientasi dengan menyusun pra-proposal penelitian yang bersifat tematif dan menggaling sumber pendukung yang diperlukan. Tahap ini meliputi,

1. Mencari isu-isu umum yang unik tentang dampak kebijakan standar kelulusan mengaji bagi mahasiswa FITK di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon

⁶⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, hlm. 330.

⁶⁶Lexy J. moleong, *metodeologi penelitian kualitatif*, hlm 331.

2. Mengkaji literatur yang relevan tentang dampak kebijakan standar kelulusan mengaji bagi mahasiswa FITK di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon
3. Melakukan studi orientasi pada objek, subyek yang akan diteliti untuk mengumpulkan data sementara secara umum, dampak kebijakan standar kelulusan mengaji bagi mahasiswa FITK di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon
4. Konsultasi dengan pembimbing untuk perbaikan dan persetujuan.
5. Kedua, tahap eksplorasi umum dengan melakukan:
 - a. Konsultasi, wawancara dan perizinan pada lokasi penelitian
 - b. Konsultasi dengan pembimbing untuk perbaikan dan persetujuan.

Ketiga, tahap eksplorasi terfokus yang diikuti dengan pengecekan hasil atau temuan penelitian. Tahap eksplorasi ini meliputi:

1. Tahap pengumpulan data yang dilakukan secara terperinci dan mendalam guna menemukan konseptual tema-tema yang ada di lapangan
2. Melakukan pengumpulan dan analisis data secara mendalam
3. Melakukan pengecekan hasil dan temuan peneliti (audit trail) oleh auditor, dalam hal ini adalah penulis yang dibantu oleh pembimbing
4. Penyusunan laporan peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian dan menganalisa data yang diperoleh baik dari yang bersifat teori maupun lapangan maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian yang berjudul Dampak kebijakan rektor tentang standar kompetensi kenaikan kelas dan kelulusan pembinaan al-Qur'an bagi mahasiswa program studi pendidikan agama Islam di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon.

1. Dampak positif dari kebijakan Rektor tersebut adalah membantu sekaligus mempermudah mahasiswa dalam melakukan perkuliahan terutama mata kuliah yang berkaitan langsung dengan al-Qur'an selain itu dampak yang dirasakan juga adalah dari segi bacaan, hafalan, dan tulisan al-Qur'an yang semakin hari semakin meningkat. Adapun dampak negatif yang dirasakan mahasiswa dalam hal ini menghambat studi sehingga tidak bisa turun kuliah kerja nyata (KKN) maupun praktek profesi keguruan terpadu (PPKT) itu semua dikarenakan ketidakaktifan mahasiswa dalam melakukan pembinaan al-Quran di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon.
2. Ada beberapa faktor pendukung dan penghambat yang ditemukan yang dapat membantu dan menghambat para mahasiswa dalam mencapai standar kenaikan dan kelulusan pembinaan al-Qur'an di Ma'had.
 - a. Faktor pendukung: pengajar pembinaan al-Qur'an, kehadiran dan rasa ingin tahu.

- b. Faktor penghambat: padatnya perkuliahan, tidak hadirnya pengajar dan tidak aktif dalam pembinaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, sesuai harapan penulis agar pikiran-pikiran dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada pengelola Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon diaharapkan hendaknya lebih baik lagi dalam menata, memberikan variasi dalam pembinaan al-Qur'an sehingga pembinaan al-Qur'an bisa memberikan hasil yang lebih baik lagi dan menghasilkan generasi muda yang berprestasi dalam bidang ilmu keislaman.
2. Kepada para pengajar dan mahasiswa selaku peserta pembinaan baca al-Qur'an untuk tidak jenuh dalam mempelajari al-Qur'an, karena mampu membaca al-Qur'an bukan sekedar persyaratan untuk turun KKN/PPKT atau pun untuk bisa menawar mata kuliah melainkan al-Qur'an adalah pedoman yang bisa memberikan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Kasful. *Kebijakan pendidikan Islam di Indonesia (Dahulu, Kini dan Masa Depan)*. Jakarta: Pusaka, 2017
- Arwildayanto. *Analisis Kebijakan Pendidikan Kajian Teoritis, Eksploratif, dan Aplikatif*. Bandung: CV Cendekia Press, 2018.
- Arwildayanto. *Analisis Kebijakan Pendidikan Kajian Teoritis, Eksploratif, dan Aplikatif*. Bandung: CV Cendekia Press, 2018
- Bugain, Burhan. *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Public, Dan Ilmu sosial lainnya Edisi Ke-Dua*. Jakarta: Pranada Media Group, 2015.
- Dahlan Aisyah. *Dekadensi Moral dan Penanggulagannya*. Jakarta: Yayasan Ulumuddin, 2000
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*". Jakrta: Depag RI, 1989
- Departemen Agama RI. *Qor'an dan Terjemahannya*. Jakarta Timur: Syarefa Publishing.
- Departemen Pendidikan Nasional. *kamus Besar bahasa Indonesia*. akarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008
- Hadi, Sutrisno. *metodologi Reseach*, Jilid 1. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas psikologi UGM, 1989.
- Hamruni. "Pembinaan Agama Islam Di Pasantren Muntasirul Ulum Man Yogyakarta Iii (Tinjauan Psikologi Humanisti-Religius), *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. Xiii, No.1, juni 2016.
- Hardiana Putri, Hastuti. "Strategi Pengelola Ma'had al-Jami'ah IAIN Kendari Dalam Meningkatkan Prestasi Mahasantri Mengikuti Ta'lim Qur'an". Skripsi, 2021.
- <http://eprints.radenfata.ac.id/4129/3/BAB%20II.pdf>, hari Jum'at 6 Juni 2021, Jam 21:11.
- <http://msaa.uin-malang.ac.id/wp-content/uploads/2018/07/Berdasarkan-tata-retrib-Ma.pdf>, hari minggu 13 Juni 2021, Jam 22:27.
- <https://kbbi.web.id/kaji>, hari senin 7 juni 2021, Jam 02:18.
- <https://masaa.uin-malang.ac.id/sample-page/>, hari senin 7 Juni 2021, Jam 09:21.

- <https://masaa.uin-malang.ac.id/sample-page/>, hari senin 7 Juni 2021, Jam 09:21.
- <https://masaa.uin-malang.ac.id/sample-page/>, hari senin 7 Juni 2021, Jam 11:13.
- https://www.kompasiana.com/yoseprialfazi/mengenal-perguruan-tinggi-pesantren-mahasiswa-santri_54f8bd44a3331108168b4789, hari jum'at 28 mei 2021, Jam 18: 24.
- <https://www.republika.co.id/berita/q6ad4f430/keutamaan-belajar-alquran-dan-mengajarkannya>, hari minggu, 15 Agustus 2021, Jam 10:03.
- Ismanto, Asep Adi. "Model Alternative Pembelajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Islam". Jurnal pemikiran Islam dan Studi Islam, 2017.
- Jumaeda, Siti. "Ma'had Al-Jamiah Institut Agama Islam Negeri Ambon". Jurnal al-Iltizam, 2017.
- Khalid Abdul Wahab, *al-Qur'an Tentang al-Walayah (kewalian)*, Cet, I; Makasar: Yayasan Fatiyah, 2002
- Mahmud Ali Abdul Halim. Perangkat-perangkat Tarbiyah Ikhwanul Muslimin. Solo: Era Intermedia, 2000.
- Mangunhardjana. Pembinaan, Arti dan Metodenya, Edisi Revisi. Yogyakarta: Kanisuis, 2006
- Moleong, Lexy J. *metodeologi penelitian kualitatif*. Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Muhaimin. Pemikiran Pendidikan Islam: Kajian Filosofis Dan Kerangka Dasar Operasionalnya Bandung. Triganda karya. 1993
- Sanmas, Siti Hafifa. "Pembinaan Di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon Dan Dampaknya Terhadap Mahasantru". Skripsi, 2019.
- Sastrapradija, *Kamus Istila Pendidikan dan Umum untuk Guru-guru*, Surabaya: Usaha Nasional,
- Siham Hanry N, *Peranan Ibu Bapak Mendidik Anak*, Bandung: Angkasa, 1991
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suryabarata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Radja Grafindo Persada, 1988.

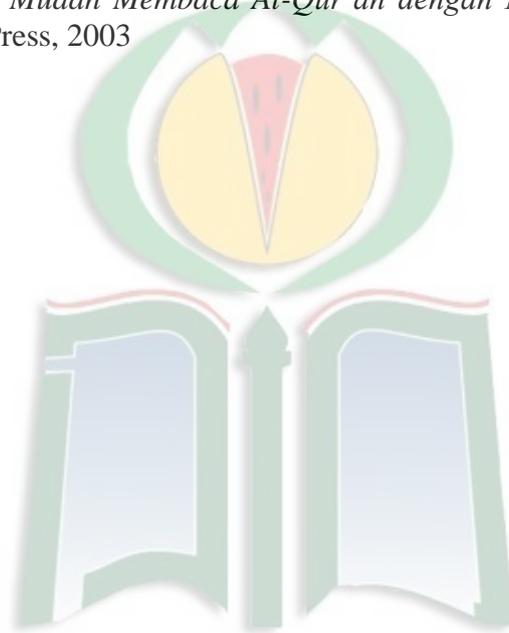
Syahminan Zaini. *Wawasan Al-Qur'an Tentang Pembangunan Manusia Seutuhnya*. Jakarta: Kalam Mulia, 1986

Syaikh Ima Al-Qurthubi, "*Tafsir Al-Qurthubi, Jilid 10*", Jakarta: Pustaka Azzam, 2008.

Syarifuddin Ahmad. *Mendidik Anak, Membaca, Menulis, dan Mencintai al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani, 2004

Yanti, Febri. "Upaya Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon Dalam Membina Keberagaman Bakat Dan Minat Psikomotorik Mahasantri". Skripsi, 2020.

Zuldisun, belajar *Mudah Membaca Al-Qur'an dengan Metode Mandiri*, Jakarta: Ciputat Press, 2003



Lampiran I. Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA

Nama : Nurdin Buatan, S. Hi

Jabatan : Sekertaris ma'had al-Jami'ah

Waktu : 10 Maret 2022

1. Penanya: Apakah sejauh ini ini pembinaan al-Qur'an telah berjalan dengan efektif untuk mencapai standar kelulusan baca tulis al-Qur'an yang ditetapkan oleh Ma'had al-Jami'ah?

Informan: “Kalau berbicara tentang efektif dan tidaknya ada beberapa hal yang perlu kita lihat dulu yang pertama adalah apa yang menjadi indikatornya dulu kalau mislanya keefektivan itu hanya dilihat dari satu sisi saja maka jelas bahwa pelaksanaannya suda efektif hanya saja hasilnya tadi tentang pencapaian itu belum maxsimal. Apa lagi kita sekarang masih berada dalam kondisi pandemic dimana segala aktifitas tatap muka itu dibatasi termasuk juga pembinaan al-Qur'an. Alhamdulillah untuk semenjak 2019 akhir pandemic sampai saat ini pembinaan kita sudah berjalan secara tatap muka sehingga kesimpulannya boleh dikatakan untuk pembinaan dua tahun terakhir ini belum efektif.

2. Penanya: Apakah masih ada mahasiswa yang masih kesulitan dalam mencapai standar kelulusan baca tulis al-Qur'an yang ditetapkan oleh Ma'had al-Jami'ah?

informan: Sebenarnya untuk standar itu kan kalau berdasarkan SK maka kita lihat yang berujuk pada SK 121 tahun 2017 itu kan ditandatangani oleh rektor kemudian itu berdasarkan hasil rapat senat maka boleh dikatakan itu adalah satndar kampus bukan standar Ma'had, dan Ma'had itu hanya sebagai tempat untuk melakukan tugas pembinaan sedangkan yang menentukan standar itu adalah kampus. Kemudian kembali ke pertanyaannya apakah mahasiswa itu sudah banyak yang mencapai standar itu? Ya kalo berdasarkan data yang ada ya belum banyak karena perbandingan antara kelas A dengan kelas C itu masih jauh skali jumlah klas teman-teman yang berada di kelas C itu masih dominan lebih banyak daripada teman-teman yang berada di kelas B dan A.

3. Penanya: Bagaimana peran Ma'had dalam mengatasi mahasiswa yang masih kesulitan dalam mencapai standar kelulusan baca tulis al-Qur'an yang ditetapkan oleh Ma'had al-Jami'ah?

informan: Yang jelas bahwa tugas Ma'had adalah melakukan pembinaan al-Qur'an kami atau Ma'had terus berusaha semaksimal mungkin untuk bagaimana menghadirkan mahasiswa itu mencapai standar yang ada tetapi semuanya itu sia-sia kalau mahasiswanya sendiri tidak ikut andil dalam mendukung program yang sudah ditetapkan kampus yang mana Ma'had diberikan tanggung jawab melaksanakan itu secara teknisnya. Jadi sekali pun Ma'had sudah berusaha semaksimal mungkin bagaimana melakukan cara-cara terhadap guru-gurunya untuk bagaimana mempercepat pembinaan itu tetapi kembali lagi kepada mahasiswa jadi kalau pertanyaannya sejauh mana peran Ma'had? Maka Ma'had sudah berusaha 100% ya sudah maksimal hanya itu tadi, itu tidak bisa tercapai kalau mahasiswanya sendiri tidak ikut andil. Salah satu contoh jarang ngaji atau tidak aktif pembinaan nah itu juga akan berpengaruh terhadap pembinaan dan dalam mencapai standar pembinaan tadi.

4. Penanya: Bagaimana keefektifan mahasiswa dalam mengikuti pembinaan baca tulis al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah ?

informan: Kalau mahasiswa berdasarkan data atau pengalaman yang kami ikuti selama ini mulai dari awal pembinaan atau dari awal adanya Ma'had atau dari adanya program pembinaan itu, mahasiswa itu aktif itu hanya pada level semester 1 dan 2 setelah itu tidak lagi setelah itu jarang kalau ada pun bisa dihitung dengan jari tidak sama seperti semester 1 dan 2 tadi. Jadi untuk mahasiswanya itu sendiri itu aktifnya hanya pada semester 1 dan 2 saja padahalkan wajib pembinaan itu kan dari semester 1 sampai semester 6.

5. Penanya: Apakah dalam membantu mahasiswa mencapai standar kelulusan ada masalah atau kendala yang dialami?

informan: Yang jelas bahwa segala proses yang kita lakukan itu pasti ya ada kendala atau pun ada rintangan yang kita alami, begitu juga dengan pembinaan al-Qur'an yang dilakukan oleh Ma'had. Kendala utama kita adalah kurangnya kesadaran daripada mahasiswa itu sendiri karena tadi Ma'had sudah berusaha kalo istilah kasarnya itu membasmi buta aksara al-

Qur'an di kampus ini itu tidak sesuai target karena tadi mahasiswanya itu tidak aktif atau merasa bahwa itu tidak terlalu penting hingga diabaikan begitu saja.

Nama : La Jalonto Batuatas, S.Pd

Jabatan : Kepala Madrasah al-Qur'an

Waktu : 09 Maret 2022

1. Penanya: Apakah sejauh ini ini pembinaan al-Qur'an telah berjalan dengan efektif untuk mencapai standar kelulusan baca tulis al-Qur'an yang ditetapkan oleh Ma'had al-Jami'ah?

Informan: Kalau dilihat dari beberapa tahun belakangan ini, Alhamdulillah mau dibilang efektif sebenarnya belum terlalu efektif tetapi kalau mau dibilang tidak efektif juga tidak, memang masih daerah aman lah gitu istilahnya. karena Kalau dilihat dari kenaikan kelas, disitukan kelas tertinggi adalah kelas A dan Alhamdulillah setiap tahun hampir sebagian besar atau mungkin sebagian dari mahasiswa itu sudah lulus, dan yang lulus disini kan adalah teman-teman yang kelas A walaupun kesini-kesini sudah agak berkurang.

2. Penanya: Apakah masih ada mahasiswa yang masih kesulitan dalam mencapai standar kelulusan baca tulis al-Qur'an yang ditetapkan oleh Ma'had al-Jami'ah?

informan: Kalau kesulitan yang saya lihat, karena disini saya sudah cukup lama, yang saya lihat untuk kesulitannya sebenarnya tidak ada kesulitan, yang banyak dong alami kesulitan adalah mereka tidak mengikuti pembinaan dari awal mereka kuliah atau dari semester satu, atau mungkin ada yang mengikuti pembinaan tapi tidak serius dan banyak yang tidak hadir maka ketika itu kemampuan mereka tidak bertambah atau berkembang, dan setelah semester enam dan kewajiban sebelum KKN atau PPKT itu harus mendapatkan sertifikat atau lulus mereka mencoba untuk lulus begitu istilahnya, dan mereka belajar hanya satu hari, atau satu minggu dua minggu dan itu yang membuat mereka kesulitan dalam mencapai standar dan disini yang paling dikeluhkan itu adalah masalah hafalannya, padahal karena mereka itu banyak yang menghafal hanya satu sampai dua minggu saja jadi secara otomatis mereka menjadi kesulitan. Karena dulu standar hafalannya itu sampai At-Tariq baru dinyatakan lulus maka mereka mengalami kesulitan di situ

ditambah lagi dengan kemampuan bacanya yang masih belum terlalu bagus jadi agak kesulitan.

3. Penanya: Apakah ilmu yang diberikan kepada mahasiswa bermanfaat terhadap perkuliahan mahasiswa?

informan Sebenarnya menurut saya itu sangat bermanfaat kenapa demikian karena ada beberapa mata kuliah yang bersinggungan langsung dengan al-Qur'an. Dan mereka harus bisa mengaji Kalau mau dibilang bermanfaat sangat bermanfaat. Setidaknya saat dia melakukan perkuliahan tentang al-Qur'an dia sudah bisa baca.

4. Penanya: Bagaimana peran Ma'had dalam mengatasi mahasiswa yang masih kesulitan dalam mencapai standar kelulusan baca tulis al-Qur'an yang ditetapkan oleh Ma'had al-Jami'ah?

informan: Kalau perannya ya kita lebih meningkatkan berkaitan dengan pembinaan, mungkin kesedian guru dan lain sebagainya kami usahakan untuk meningkatkan. Dimana kalau umpamanya dia mengikuti dalam beberapa semester yang dimana terdapat 3 bulan atau 4 bulan dan kalo dia serius insyaAllah dia bisa. Dan itu upaya kami selama dia mau belajar kami terima dan di Ma'had pembinaan yang wajib dari semester 1 sampai semester 6 dan bahkan yang semester 7 yang belum bisa baca Qur'an yang ingin ikut baca Qur'an kami persilahkan, dan biasanya kalau mereka ikut dan biasanya khusus buat mereka diberikan pembinaan setelah magrib itu upaya dari Ma'had.

5. Penanya: Bagaimana keefektifan mahasiswa dalam mengikuti pembinaan baca tulis al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah ?

Informan: Untuk masalah kehadirannya sebenarnya tidak terlalu bagus beberapa tahun ini, mungkin dari satu jurusan itu cuman sekitar dua puluhan dan dengan jumlah jurusan yang banyak itu hanya sekitar tiga puluhan lah seperti itu dan kalo untuk jurusan yang sedikit itu kadang-kadang tidak ada. Jadi kalo untuk kehadiran itu kurang terlalu bagus.

6. Penanya: Apa saja faktor pendukung dan penghambat mahasiswa mencapai standar kenaikan kelas dan kelulusan pembinaan al-Qur'an?

Informan: Kalau faktor pendukung dan penghambat mahasiswa dalam mencapai standar kenaikan dan kelulusan pembinaan al-Qur'an, sebenarnya kembali lagi ke mahasiswa itu, dia bisa menjadi penghambat dan pendukung kenapa demikian kalau seandainya dia tidak serius itu bisa menjadi penghambat bagi

dia, tapi Kalau dia serius itu juga bisa menjadi pendukung bagi dia. Selain dari mahasantri itu juga adanya dukungan dari lingkungan sekitar mungkin dari teman, atau mungkin karena dia berada di lingkungan kampus maka pimpinan-pimpinan menjadi faktor pendukung juga kenapa demikian karena mereka bisa menginstruksikan mahasiswa untuk hadir dan insyaAllah standar itu bisa dicapai dengan baik dan tidak menutup kemungkinan dari kami juga selalu memperhatikan kehadiran pengajar tetapi semua bisa menjadi penghambat dan pendukung.

7. Penanya: Apakah dalam membantu mahasiswa mencapai standar kelulusan ada masalah atau kendala yang dialami?

Informan: Sebenarnya kalau masalah, berkaitan dengan bagaimana katong dalam menangani mahasiswa mencapai standar kelulusan sebenarnya lebih fatanya adalah di mahasiswa. karena kadang-kadang mahasiswanya itu tidak mau serius dalam pembinaan dan jarang datang secara otomatis kemampuannya tidak ada perkembangan. Trus masalah yang lainnya dalah mereka datang hanya sekedar memenuhi apsen mereha tidak serius saat diajar dan tidak mau fokus dan disuru mengunalang dirumah kadang-kadang tidak jadi sebenarnya kami mengalami masalah itu dari mahasiswa, padahal kita sudah berupaya dengan mengadakan beberapa cara tetapi mahasiswa tersebut kurang serius jadi kemampuan tidak berkembang. Dan banyak yang mengelukan masalah waktu, sebenarnya itu tidak memberatkan karena ada yang datang terlambat kami masih izinkan untuk mengikuti pembinaan.

Nama : Jumadi Lanjai, S.pd

Jabatan : Pengajar di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon

Waktu : 18 Maret 2022

1. Penanya: Apakah sejauh ini ini pembinaan al-Qur'an telah berjalan dengan efektif untuk mencapai standar kelulusan baca tulis al-Qur'an yang ditetapkan oleh Ma'had al-Jami'ah?

Informan: Alhamdulillah, pembinaan Qur'an sudah berjalan dengan efektif, mahasiswa sudah mencapai standar kelulusan yang ditetapkan oleh Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon, itu bisa dilihat dari banyaknya mahasiswa yang sudah lulus dari pembinaan al-Qur'an yang ditetapkan oleh Ma'had terutama mahasiswa angkatan 2017 dan 2018.

2. Penanya: Sebagai seorang pengajar bagaimana upaya dalam mengatasi mahasiswa yang masih kesulitan mencapai standar kelulusan baca tulis al-Qur'an yang ditetapkan oleh Ma'had al-Jami'ah?

Informan: Kalau untuk saya pribadi, upaya saya bagi mahasiswa yang kesulitan dalam mencapai standar kelulusan, biasanya dalam pembinaan Qur'an saya lebih fokuskan pengajaran kepada mahasiswa tersebut.

3. Penanya: Bagaimana dengan peraturan-peraturan yang di tetapkan oleh ma'had dalam pembinaan baca tulis al-Qur'an apakah sudah mampu mengatasi mahasiswa dalam mencapai standar kelulusan baca tulis al-Qur'an yang ditetapkan oleh Ma'had al-Jami'ah?

Informan: Dari segi peraturan-peraturan bahkan sampai ke persyaratan saya rasa sudah mampu mengatasi mahasiswa dalam mencapai standar kelulusan pembinaan Qur'an, karena peraturan dan persyaratan terbaru sangat mudah berbeda dengan sebelum-sebelumnya misalnya seperti tingkat hafalan hanya sampai pada surat At-Takasur yang sebelumnya sampai surat At-Thariq.

4. Penanya: Menurut anda bagaimana semangat mahasiswa dalam mengikuti pembinaan baca tulis al-Qur'an?

Informan: Yang saya amati selama ini, semangat mahasiswa dalam mengikuti pembinaan Qur'an itu sangat luar biasa akan tetapi diawal-awal saja terutama di semester 1, karena mereka masih takut dengan peraturan jurusan mengenai ketika tidak aktif

pembinaan Qur'an, maka tidak bisa mengambil mata kuliah yang berkaitan Qur'an pada semester 2, namun jurusan tidak mengindahkan peraturan tersebut sehingga berimbas pada mahasiswa malas untuk mengikuti pembinaan Qur'an pada semester berikutnya.

5. Penanya: Bagaimana cara ustadz/ustazah memmotifasi mahasiswa agar mampu mencapai standar kelulusan baca tulis al-Qur'an yang ditetapkan oleh Ma'had al-Jami'ah?

Informan: Kalau saya lebih memberikan motivasi yang berkaitan dengan Qur'an dan memberikan penguatan berupa kisah-kisah yang berkaitan juga dengan Qur'an sehingga mereka bisa semangat dalam belajar Qur'an.

6. Penanya: Apakah ada kendala atau hambatan dalam membantu mahasiswa mencapai standar kelulusan pembinaan al-Qur'an?

Informan: Kendala yang dihadapi dari sarana dan prasarana yang kurang memadai seperti papan tulis. Kendala juga dari mahasiswa yang malas dalam mengikuti pembinaan Qur'an.

7. Penanya: Apa saja faktor pendukung dan penghambat mahasiswa mencapai standar kenaikan kelas dan kelulusan pembinaan al-Qur'an?

Informan: Untuk faktor pendukung mahasiswa dalam mencapai standar kenaikan kelas dan kelulusan pembinaan al-Qur'an, yaitu pengajar yang memberikan pengajar terhadap mahasiswa. Untuk faktor penghambat sendiri dari mahasiswa yang malas dalam mengikuti pembinaan al-Qur'an .

8. Penanya: Apakah ilmu yang diberikan kepada mahasiswa bermanfaat terhadap perkuliahan mahasiswa?

Informan: Sangat bermanfaat mengingat kampus yang berlatar belakang Islam, sehingga pasti ada mata kuliah yang berhubungan dengan al-Qur'an. Dan dari pembinaan yang diikuti bisa membuat mahasiswa dalam memahami mata kuliah tersebut, kemudian ilmu al-Qur'an juga bisa menjadi pegangan mahasiswa untuk diamalkan ketika mengikuti KKN atau PPKT.

Nama : Sanusi Ulat

Jabatan : Pengajar di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon

Waktu : 18 Maret 2022

1. **Penanya:** Apakah sejauh ini ini pembinaan al-Qur'an telah berjalan dengan efektif untuk mencapai standar kelulusan baca tulis al-Qur'an yang ditetapkan oleh Ma'had al-Jami'ah?

Informan: Untuk pembinaan sendiri untuk mengatasi atau untuk membantu mahasiswa mencapai standar kelulusan sebagai pengajar kami pikir cukup maksimal dengan metode pengajaran al-Qur'an seperti baca. Terutama dari bacanya, karna kriteria untuk kelulusan itu sendiri sudah lebih difokuskan untuk membaca atau untuk membantu mahasiswa mampu membaca al-Qur'an dengan baik. Jadi kami pikir sudah cukup maksimal.

2. **Penanya:** Sebagai seorang pengajar bagaimana upaya dalam mengatasi mahasiswa yang masih kesulitan mencapai standar kelulusan baca tulis al-Qur'an yang ditetapkan oleh Ma'had al-Jami'ah?

Informan: Jadi dari kami sebagai pengajar kami mendorong mahasiswa supaya berperan aktif dalam pembinaan, mengikuti seluruh arahan mata pelajaran atau tugas-tugas yang diberikan, misalnya memperlancar bacaan di rumah. Biar mahasiswa itu lebih cepat aktif atau mengalami peningkatan lebih cepat begitu.

3. **Penanya:** Menurut anda bagaimana semangat mahasiswa dalam mengikuti pembinaan baca tulis al-Qur'an?

Informan: Sejauh ini yang kami lihat, itu tidak maksimal, tidak sesuai target yang ditetapkan karna banyak memang sudah mahasiswa yang sudah jarang untuk datang ngaji, kami berpisah saja mungkin karna sudah bisa baca al-Qur'an.

4. **Penanya:** Bagaimana cara ustad/ustazah memotivasi mahasiswa agar mampu mencapai standar kelulusan baca tulis al-Qur'an yang ditetapkan oleh Ma'had al-Jami'ah?

Informan: Jadi setiap kali mengajar sebelum tutup selalu berikan motivasi arahan secara batin kepada mahasiswa yang belajar al-Qur'an, didoraong lebih kepada masa depan bukan hanya sekedar mendapatkan sertifikat, saja memacu teman-teman mahasiswa apa yang akan terjadi jika tidak bisa membaca al-Qur'an selain tersendatnya proses perkuliahan dilain sisi untuk seorang laki-laki bagaimana nanti dia bisa memimpin jama'ah dirinya dan keluarnya nanti. Nanjiga selain bermanfaat di dunia tapi juga bermanfaat di akhirat.

5. **Penanya:** Apakah ada kendala atau hambatan dalam membantu mahasiswa mencapai standar kelulusan pembinaan al-Qur'an?

Informan: Kalau untuk hambatannya sendiri dari sisi fasilitas kami pikir Alhamdulillah sudah bisa menyeimbangi, tetapi untuk tantangannya kami tetap bersabar terkait pola pikir dan cara tangkap dari mahasiswa yang berbeda-beda ada yang memang mahasiswanya cepat tangkap ada juga yang lambat dan itu menjadi hambatan bagi kami seorang pengajar.

6. **Penanya:** Apa saja faktor pendukung dan penghambat mahasiswa mencapai standar kenaikan kelas dan kelulusan pembinaan al-Qur'an?

Informan: Untuk faktor pendukung mahasiswa dalam mencapai standar kenaikan kelas dan kelulusan pembinaan al-Qur'an, yaitu kehadiran merka dalam pembinaan. Untuk faktor penghambat sendiri dari mahasiswa yang malas dalam mengikuti pembinaan al-Qur'an .

7. **Penanya:** Apakah ilmu yang diberikan kepada mahasiswa bermanfaat terhadap perkuliahan mahasiswa?

Informan: tentunya bermanfaat, apalagi kampus kita adalah kampus yang bernuansa Islam.

Nama : Fauzia

Jabatan : Pengajar di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon

Waktu : 18 Maret 2022

1. Penanya: Apakah sejauh ini ini pembinaan al-Qur'an telah berjalan dengan efektif untuk mencapai standar kelulusan baca tulis al-Qur'an yang ditetapkan oleh Ma'had al-Jami'ah?

Informan:Efektif

2. Penanya: Sebagai seorang pengajar bagaimana upaya dalam mengatasi mahasiswa yang masih kesulitan mencapai standar kelulusan baca tulis al-Qur'an yang ditetapkan oleh Ma'had al-Jami'ah?

Informan: Upaya saya yaitu dengan cara pembiasaan dan menyampaikan permahraj, pengajar mengulang-ngulang bacaan al-Qur'an, memberikan motivasi yang sifatnya membangun agar mahasiswa tidak cepat bosan dalam membaca al-Qur'an.

3. Penanya: Bagaiman dengan peraturan-peraturan yang di tetapkan oleh ma'had dalam pembinaan baca tulis al-Qur'an apakah sudah mampu mengatasi mahasiswa dalam mencapai standar kelulusan baca tulis al-Qur'an yang ditetapkan oleh Ma'had al-Jami'ah?

Informan: Peraturan-peraturan yang ditetapkan oleh Ma'had menurut saya sudah mampu mengatasi mahasiswa untuk mencapai satndar kelulusan tetapi dikembalikan lagi kepada mahasiswa yang kurang disiplin atau amalas untuk belajae membaca al-Qur'an yang mengakibatkan mereka sulit dalam mempelajari atau mencapai standar kelulusan tersebut.

4. Penanya: Menurut anda bagaimana semangat mahasiswa dalam mengikuti pembinaan baca tulis al-Qur'an?

Informan: Menurut saya semangat mahasiswa dalam mengikuti pembinaan alQur'an sangatlah sedikit, karena kurangnya kesadaran mahasiswa untuk semangat dalam belajar, kurangnya dorongan dari orang tua dan lingkungan atau pergaulan yang bebas.

5. Penanya: Bagaimana cara ustadz/ustazah memmotifasi mahasiswa agar mampu mencapai standar kelulusan baca tulis al-Qur'an yang ditetapkan oleh Ma'had al-Jami'ah?

Informan: Yaitu memberikan pemahaman kepada mahasiswa betapa pentingnya belajar al-Qur'an, bukan sekedar membacanya tetapi bagaimana kita memahami dan kita amalkan untuk menjadi penolong didunia dan di akhirat nanti.

6. Penanya: Apakah ada kendala atau hambatan dalam membantu mahasiswa mencapai standar kelulusan pembinaan al-Qur'an?

Informan: Kendalanya kehadiran mahasiswa, kurangnya papantulis.

7. Penanya: Apa saja faktor pendukung dan penghambat mahasiswa mencapai standar kenaikan kelas dan kelulusan pembinaan al-Qur'an?

Informan: faktor pendukung adanya mahasiswa sebagai pengajar, tersedianya buku panduan santri. Sedangkan faktor penghambat yaitu mahasiswa malas yang menjadi virus bagi mahasiswa yang lain.

8. Penanya: Apakah ilmu yang diberikan kepada mahasiswa bermanfaat terhadap perkuliahan mahasiswa?

Informan: menurut saya kegiatan pembinaan al-Qur'an ini sangat bernilai positif untuk membantu mahasiswa dalam membaca al-Qur'an. Dan kegiatan ini bisa membantu mereka dalam perkuliahan seperti baca tulis al-Qur'an.

Nama : Sukrianti Rumatiga

Jabatan : Pengajar di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon

Waktu : 14 Maret 2022

1. Penanya: Apakah sejauh ini ini pembinaan al-Qur'an telah berjalan dengan efektif untuk mencapai standar kelulusan baca tulis al-Qur'an yang ditetapkan oleh Ma'had al-Jami'ah?

Informan: Efektif

2. Penanya: Sebagai seorang pengajar bagaimana upaya dalam mengatasi mahasiswa yang masih kesulitan mencapai standar kelulusan baca tulis al-Qur'an yang ditetapkan oleh Ma'had al-Jami'ah?

Informan: Upaya yang saya lakukan yaitu diantaranya memberikan waktu tambahan, menyediakan waktu lain diluar waktu pembinaan bagi mahasiswa yang belum mampu mencapai standar kelulusan.

3. Penanya: Bagaiman dengan peraturan-peraturan yang di tetapkan oleh ma'had dalam pembinaan baca tulis al-Qur'an apakah sudah mampu mengatasi mahasiswa dalam mencapai standar kelulusan baca tulis al-Qur'an yang ditetapkan oleh Ma'had al-Jami'ah?

Informan: Menurut saya sudah mampu

4. Penanya: Menurut anda bagaimana semangat mahasiswa dalam mengikuti pembinaan baca tulis al-Qur'an?

Informan: Semangat kurang sekali karena biasanya satu kelompok mengaji itu ada sekitar 12-15 orang tapi yang datang biasanya hanya 4 sampai 5 orang saja.

5. Penanya: Bagaimana cara ustadz/ustazah memmotifasi mahasiswa agar mampu mencapai standar kelulusan baca tulis al-Qur'an yang ditetapkan oleh Ma'had al-Jami'ah?

Informan: Salah satu motivasi yang selalu saya berikan kepada mahasantri adalah saya selalu mengatakan kepada mereka ketika kalian bisa membaca al-Qur'an dengan baik, kalin balik kekampung bisa mengajari orang lain ngaji, dan itu sebagai investasi kita di

akhirat kelak dan motivasi lain juga kalau sudah bagus kalin bisa jadi pengajar disini.

6. Penanya: Apakah ada kendala atau hambatan dalam membantu mahasiswa mencapai standar kelulusan pembinaan al-Qur'an?

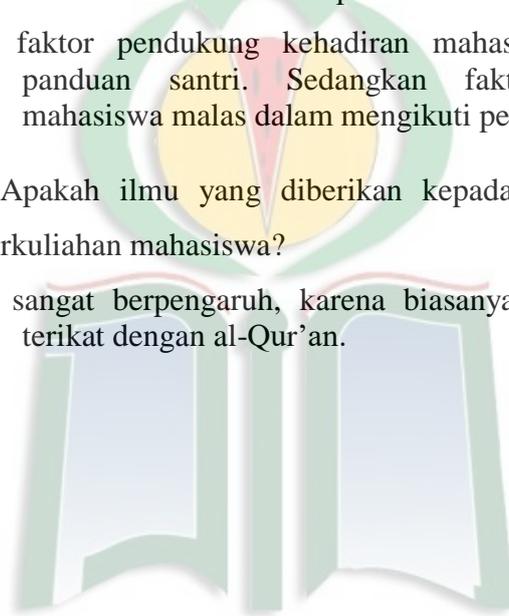
Informan: Kendalanya yaitu mahasantrinya sendiri malas untuk mengikuti pembinaan, selain itu juga kalau pun datang terlambat, dan terlebih tidak ada semangat untuk mengulang apa yang telah dipelajari pas pembinaan.

7. Penanya: Apa saja faktor pendukung dan penghambat mahasiswa mencapai standar kenaikan kelas dan kelulusan pembinaan al-Qur'an?

Informan: faktor pendukung kehadiran mahasiswa, tersedianya buku panduan santri. Sedangkan faktor penghambat yaitu mahasiswa malas dalam mengikuti pembinaan.

8. Penanya: Apakah ilmu yang diberikan kepada mahasiswa bermanfaat terhadap perkuliahan mahasiswa?

Informan: sangat berpengaruh, karena biasanya ada mata kuliah yang terikat dengan al-Qur'an.



Nama : Wahyudin Bugal

Jabatan : Mahasiswa PAI angkatan 2020

Waktu : 7 Maret 2022

1. Penanya: Sebagai seorang mahasiswa yang mengikuti pembinaan al-Qur'an di ma'had al-Jami'ah Menurut anda, apakah pembinaan yang di berikan oleh ma'had kepada setiap mahasiswa yang mempelajari al-Qur'an telah berjalan dengan efektif ?

Informan: Kalau dilihat dari kronologi yang terjadi sebenarnya Ma'had itu punya sarana terbaik untuk menerima dan menampung para pembelajar, kalo berbicara suda efektif saya rasa sudah karena dari susunan tajwid, hurufnya dan lain sebagainya itu sudah tertata dengan baik, itu tergantung dari personil itu sendiri mau menuntut ilmu atau tidak, kira-kira menurut saya sudah efektif menurut saya.

2. Penanya: Menurut anda, seberapa banyak mahasiswa yang hadir untuk mengikuti pembinaan al-Qur'an dan tes kenaikan kelas di Ma'had al-Jami'ah ?

Informan: Kalau untuk mencapai target kira-kira dari 100% masi 40 % karena saya pribadi, saya kan kelas B di Ma'had, kita kelas B di Ma'had itu justru sekitar ada 15 orang dan yang hadir hanya sekitar 4 orang, apalagi dengan kelas C.

3. Penanya: Apakah saat melakukan perkuliahan ilmu yang anda dapatkan di Ma'had berdampak terhadap perkuliahan anda?

Informan: Itu sangat berdampak, kenapa sangat berdampak itu karena studi pendidikan agama islam ini kan sangat berbaur dengan ke islaman, diantaranya imla trus baca Qur'an apalagi hadis, hafalan. Justru di Ma'had itu ditekankan dari makhraj hurufnya, ilmu-ilmu tajwid, imla, dan lain sebagainya sangat berpengaruh sekali.

4. Penanya: Apakah saat melakukan pembinaan al-Qur'an pengajar memotifasi anda agar mampum mencapai standar kelulusan baca tulis al-Qur'an yang ditetapkan oleh Ma'had al-Jami'ah?

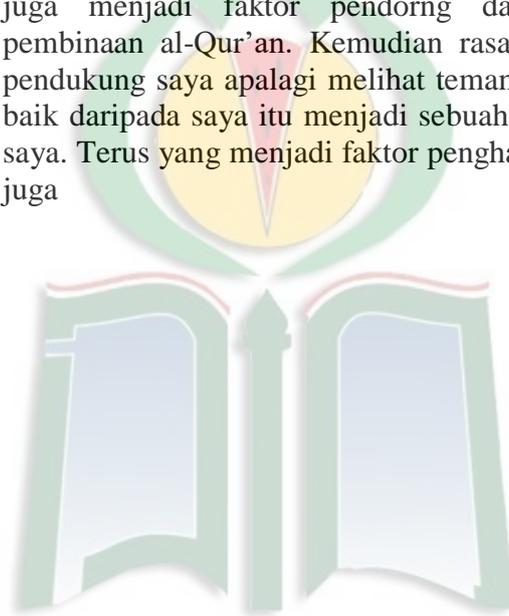
Informan: Kalau motivasi sangat ditekankan.

5. Penanya: Apakah saat melakukan pembinaan al-Qur'an ada peningkatan dari bacaan, hafalan dan tulisan?

Informan: Kalau kita melihat dari kriteria penilaian yang dilakukan oleh Ma'had, kalau di hafalan bata kira sudah ada peningkatan, kalau ilmu tajwid juga Alhamdulillah kalau tulisan bisa.

6. Penanya: Apa pendorong dan penghambat anda dalam mencapai standar kenaikan dan kelulusan pembinaan al-Qur'an di Ma'had?

Informan: Bagi saya yang menjadi faktor pendorong yaitu kita punyakehadiran, dengan hadirnya tersebut sehingga kita dapat ilmu itu secara terstruktur, Motivasi yang diberikan oleh ustadz juga menjadi faktor pendornng dalam mencapai standar pembinaan al-Qur'an. Kemudian rasa ingin tau juga menjadi pendukung saya apalagi melihat teman-teman yang sudah lebih baik daripada saya itu menjadi sebuah dorongan juaga menurut saya. Terus yang menjadi faktor penghambat tentunya kehadiran juga



Nama : Ainun Na'imah

Jabatan : Mahasiswa PAI angkatan 2020

Waktu : 7 Maret 2022

1. Penanya: Sebagai seorang mahasiswa yang mengikuti pembinaan al-Qur'an di ma'had al-Jami'ah Menurut anda, apakah pembinaan yang di berikan oleh ma'had kepada setiap mahasiswa yang mempelajari al-Qur'an telah berjalan dengan efektif ?

Informan: Kalau menurut saya sih sudah, ustadzah itu selaluh mendorong kita untuk bisa dari yang belum bisa

2. Penanya: Menurut anda, seberapa banyak mahasiswa yang hadir untuk mengikuti pembinaan al-Qur'an dan tes kenaikan kelas di Ma'had al-Jami'ah

Informan: Kalau dipersenin kira-kira 80%

3. Penanya: Apakah saat melakukan perkuliahan ilmu yang anda dapatkan di Ma'had berdampak terhadap perkuliahan anda?

Informan: Sangat berdampak sekali, apalagi kita sebagai seorang mahasiswa PAI kita harus lancar baca dan tulis al-Qur'an. Apa yang diajarkan oleh ustadzah di sana sangat berdampak di sini, maksudnya di jurusan pai ini.

4. Penanya: Apakah saat melakukan pembinaan al-Qur'an pengajar memotifasi anda agar mampum mencapai standar kelulusan baca tulis al-Qur'an yang ditetapkan oleh Ma'had al-Jami'ah?

Informan: Iya ada, setiap ustadzah selalu punya motivasi tersendiri seperti kita harus seperti begini, untuk minggu ini kamu harus begini minggu depan haru lebih ditingkatkan lagi.

5. Penanya: Apakah saat melakukan pembinaan al-Qur'an ada peningkatan dari bacaan, hafalan dan tulisan?

Informan: Dari saya pribadi selama mengikuti pembinaan al-Qur'an, saya merasa ada sedikit peningkatan dilihat dari cara membaca yang dulu hanya tau baca saja sekarang sudah sedikit ada peningkatan apalagi pengeluan huruf atau makhrij al-Huruf, hukum-hukum bacaan menjadi tau lebih luas. Dari hafalan kita juga diwajibkan stor hafalan, saya rasa juga ada peningkatan yang dulunya lumayan agak kurang dalam hafalan, Alhamdulillah sekarang lebih giat terdorong, apalagi ada motivasi dari ustadzah yang mengajar. Dari tulisan juga lumayan ada peningkatan contohnya jadi lebih tau perbedaan huruf di atas garis dan di bawah garis, ada huruf dapat disambung dan tidak dapat disambung

6. Penanya: Apa pendorong dan penghambat anda dalam mencapai standar kenaikan dan kelulusan pembinaan al-Qur'an di Ma'had?

Informan: Karena padatnya jadwal perkuliahan sehingga mengakibatkan selama mengikuti pembinaan terasa berat dan tidak mudah diingat dan diresap. Selain itu ada kendala dari ustadzah yang tidak hadir. Ada ustadzah yang tiba-tiba WA tidak dapat hadir, jadi kita harus pindah ke ustadzah yang lain dan ustadzah yang lain itu diajarkan materi yang lain dan kita agak bingung. Dan pendorong Menurut saya ustad/ustazah yang selaluh menuntun, membimbing, memotivasi agar lebih memahami apa yang sudah disampaikan.

Nama : Iffah Assagaf

Jabatan : Mahasiswa PAI angkatan 2020

Waktu : 7 Maret 2022

1. Penanya: Sebagai seorang mahasiswa yang mengikuti pembinaan al-Qur'an di ma'had al-Jami'ah Menurut anda, apakah pembinaan yang diberikan oleh ma'had kepada setiap mahasiswa yang mempelajari al-Qur'an telah berjalan dengan efektif ?

Informan: Sangat efektif, Alhamdulillah di Ma'had al-Jami'ah itu ada ustad dan ustadzah yang ajar kita mangaji, dan disitu mulai dari kelas C2 kelas C1 setelah itu baru ada tes kenaikan kelas apakah dia mampu atau tidak, sebelum itu Alhamdulillah kita ada buku panduan, jadi dibuku panduan itu diajarkan huruf-huruf hijaiyah, huruf-huruf yang disambung, huruf-huruf yang tidak bisa disambung, huruf di atas garis, terus ada hafalan juz ama mulai dari an-nas sampai an-naba dibuku panduan itu sudah sangat lengkap, dan ditambah lagi dengan motivasi dari ustad dan ustadzah itu untuk membangkitkan semangat kami, jiwa anak muda.

1. Penanya: Menurut anda, seberapa banyak mahasiswa yang hadir untuk mengikuti pembinaan al-Qur'an dan tes kenaikan kelas di Ma'had al-Jami'ah?

Informan: Jada seperti yang saya lihat beberapa bulan yang lalu itu, setelah saya mangaji di Ma'had 50% yang memang semangat untuk belajar al-Qur'an ada juga 50% yang sangat malas, sampai ada PPKT begitu baru didesak dari kampus begitu harus ada sertifikat mangaji baru mereka pergi mencari ustad di Ma'had dan itu sangaut merugikan diri sebenarnya.

2. Penanya: Apakah saat melakukan perkuliahan ilmu yang anda dapatkan di Ma'had berdampak terhadap perkulihan anda?

Informan: Sangat berpengaruh sekali dan berdampak positif, dan apalagi sekarang kami mahasiswa PAI, tarus kami mangaji di Ma'had juga kami diajarkan makhrij al-Huruf, dan kami di prodi PAI

ada beberapa dosen itu sebelum kuliah harus mengaji dan bisa diketahui mampu baca Qur'an atau tidak.

3. Penanya: Apakah saat melakukan pembinaan al-Qur'an pengajar memotifasi anda agar mampum mencapai standar kelulusan baca tulis al-Qur'an yang ditetapkan oleh Ma'had al-Jami'ah?

Informan: Iya, banyak sekali motivasi dari ustadzah, tidak memaksakan kami harus bisa pada saat itu. Selain itu ustazah juga mengatakan kalau teman yang itu bisa kanapa kita tidak bisa jadi sama-sama berproses jadilah diri sendiri.

4. Penanya: Apakah saat melakukan pembinaan al-Qur'an ada peningkatan dari bacaan, hafalan dan tulisan?

Informan: Kalau dari peningkatan itu ada, dari bacaan yang tadi saya tidak tahu tentang panjang pendek sekarang bisa tahu, makhrij al-Huruf, hukum bacaan. Kalau hafalan Alhamdulillah ada tapi tidak seperti bacaan tapi masih kurang. Kalau tulisan tidak terlalu dikarenakan saya lebih fokus di bacaan.

5. Penanya: Apa pendorong dan penghambat anda dalam mencapai standar kenaikan dan kelulusan pembinaan al-Qur'an di Ma'had?

Informan: Menurut saya kehadiran, karena kalau kahadiran baik saya bisa dapat ilmu dengan baik yang mana bisa membantu saya mencapai standar tersebut. Uztazah menjadi salah satu pendorong saya dalam mencapai standar pembinaan al-Qur'an. Mulai dari memberikan maotivasi, kemudian tugas yang membuat saya menjadi berkembang.

Nama : Muhamad Reza al-Katiri

Jabatan : Mahasiswa PAI angkatan 2020

Waktu : 7 Maret 2022

1. Penanya: Sebagai seorang mahasiswa yang mengikuti pembinaan al-Qur'an di ma'had al-Jami'ah Menurut anda, apakah pembinaan yang di berikan oleh ma'had kepada setiap mahasiswa yang mempelajari al-Qur'an telah berjalan dengan efektif?

Informan: Kadang menurut saya kurang efektif waktunya begitu, jadi seperti misalnya berbagai macam waktu yang kami sudah sepakati. Banyak yang tidak datang karena menunggu terlalu lama.

2. Penanya: Menurut anda, seberapa banyak mahasiswa yang hadir untuk mengikuti pembinaan al-Qur'an dan tes kenaikan kelas di Ma'had al-Jami'ah ?

Informan: Kalau dipersenkan 50% yang hadir dan 50% yang tidak hadir, kalau hanya 50 yang hadir setiap hari saya rasa kurang, terkadang saya datang yang kemarin ada besoknya suda tidak ada lagi.

3. Penanya: Apakah saat melakukan perkuliahan ilmu yang anda dapatkan di Ma'had berdampak terhadap perkulihan anda?

Informan: Berdampak, karena perkulihan kan ada materi tentang Qur'an dan di Ma'had mengajarkan al-Qur'an jadi membantu.

4. Penanya: Apakah saat melakukan pembinaan al-Qur'an pengajar memotifasi anda agar mampum mencapai standar kelulusan baca tulis al-Qur'an yang ditetapkan oleh Ma'had al-Jami'ah?

Informan: Yang saya lihat dari pengajar, mengajarkan untuk bagaimana untuk kami bisa sampai pada tahap berikutnya, tetapi sebelum

sampai kepada tahap berikutnya harus bebar-benar tuntas dulu, memang ada motivasi dari pengajar supaya kami bisa lanjut.

5. Penanya: Apakah saat melakukan pembinaan al-Qur'an ada peningkatan dari bacaan, hafalan dan tulisan?

Informan: Kalau dari peningkatan itu ada, mulai dari hafalan, bacaan dan tulisan.

6. Penanya: Apa pendorong dan penghambat anda dalam mencapai standar kenaikan dan kelulusan pembinaan al-Qur'an di Ma'had?

Informan: Menurut saya kehadiran, saya juga sebenarnya pengen lebih paham lagi tentang hukum bacaan, pokoknya tentang al-Qur'an supaya mungkin nanti saya bisa ajarkan ke orang lain. Kalau penghambat bagi saya terlalu padat waktunya, seperti kami sehabis kuliah pagi jam 10 atau jam 12 lalau harus menunggu sampai habis asar itu kan cukup lama, menungukan membosankan alhasil banyak yang pulang, kalau menurut saya efisiensi waktu itu kurang tepat.

Nama : Suci Nadziroh

Jabatan : Mahasiswa PAI angkatan 2020

Waktu : 7 Maret 2022

1. Penanya: Sebagai seorang mahasiswa yang mengikuti pembinaan al-Qur'an di ma'had al-Jami'ah Menurut anda, apakah pembinaan yang di berikan oleh ma'had kepada setiap mahasiswa yang mempelajari al-Qur'an telah berjalan dengan efektif ?

Informan: Menurut saya sangat efektif, tapi tergantung dari masing-masing santri, karena dari beberapa santri kurang mematuhi atau mengikuti pembinaan tersebut.

2. Penanya: Menurut anda, seberapa banyak mahasiswa yang hadir untuk mengikuti pembinaan al-Qur'an dan tes kenaikan kelas di Ma'had al-Jami'ah ?

Informan: Yang saya lihat dari pemikiran cukup banyak, bahkan ada yang menginginkan agar segera tes kenaikan kelas. Karena kemampuan menghafal juz 30 sudah memenuhi persyaratan bahkan ada yang lebeh dari itu. Tetapi banyak dari mahasiswa menganggap hal biasa untuk pembinaan mengaji ini. Padahal sisi baiknya bisa kita dapatkan diantaranya, bisa mengetahui hukum tajwid, bacaan yang sesuai dalam al-Qur'an dan bisa menghafal al-Qur'an terutama di juz 30

3. Penanya: Apakah saat melakukan perkuliahan ilmu yang anda dapatkan di Ma'had berdampak terhadap perkuliahan anda?

Informan: Menurut saya berdampak positif, karena dari ilmu yang kita pelajari di Ma'had salah satunya bisa menjadi pembelajar diperkuliahan.

4. Penanya: Apakah saat melakukan pembinaan al-Qur'an pengajar memotifasi anda agar mampum mencapai standar kelulusan baca tulis al-Qur'an yang ditetapkan oleh Ma'had al-Jami'ah?

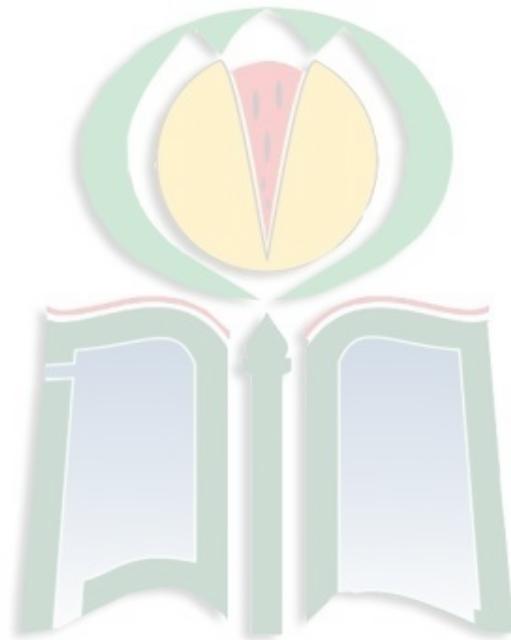
Informan: Sangat memberikan motivasi yang luar bisas. Yang memberikan semangat bagi mahasantri untuk belajar menekuni dan bersungguh-sungguh dalam mentaati pembinaan al-Qur'an dengan baik.

5. Penanya: Apakah saat melakukan pembinaan al-Qur'an ada peningkatan dari bacaan, hafalan dan tulisan?

Informan: pastinya ada, apalagi dari bacaan itu sangat berpengaruh, hafalan juga, dan tulisan

6. Penanya: Apa pendorong dan penghambat anda dalam mencapai standar kenaikan dan kelulusan pembinaan al-Qur'an di Ma'had?

Informan: kalau dari saya kehadiran, dan penghambat Mungkin dari kehadiran sih, karena kalau tidak hadir pasti tidak mendapatkan ilmu dari ustadzah dengan maksimal.



Nama : Jamil Junaidi

Jabatan : Mahasiswa PAI angkatan 2020

Waktu : 7 Maret 2022

1. Penanya: Sebagai seorang mahasiswa yang mengikuti pembinaan al-Qur'an di ma'had al-Jami'ah Menurut anda, apakah pembinaan yang di berikan oleh ma'had kepada setiap mahasiswa yang mempelajari al-Qur'an telah berjalan dengan efektif ?

Informan: Alhamdulillah menurut saya sudah sangat baik, maksudnya dari kelas yang paling rendah itu mengajrkan untuk mengenal huruf terlebih dahulu.

2. Penanya: Menurut anda, seberapa banyak mahasiswa yang hadir untuk mengikuti pembinaan al-Qur'an dan tes kenaikan kelas di Ma'had al-Jami'ah ?

Informan: Kalau saya kurang tahu untuk kelas yang lain hadir berapa tapi untuk kelas kami itu kurang lebih ada beberapa orang hadir itu hanya 1 atau 2 padahal dalam sartu kelas itu ada sekitar 10 orang paling maksimal yang hadir 3.

3. Penanya: Apakah saat melakukan perkuliahan ilmu yang anda dapatkan di Ma'had berdampak terhadap perkuliahan anda?

Informan: Memang berdampak baik, tapi untuk menulis di kelas saya itu belum sih, masih tahap pengenalan huruf.

4. Penanya: Apakah saat melakukan pembinaan al-Qur'an pengajar memotifasi anda agar mampum mencapai standar kelulusan baca tulis al-Qur'an yang ditetapkan oleh Ma'had al-Jami'ah?

Informan: Ada sih untuk motivasi, yang ditekankan itu tentang harus sering moraja'a begitu, sering-sering menghafal dirumah agar apa yang dipelajari tidak ilang begitu, karena kalo kami tidak ulang-ulang pasti hilang saja.

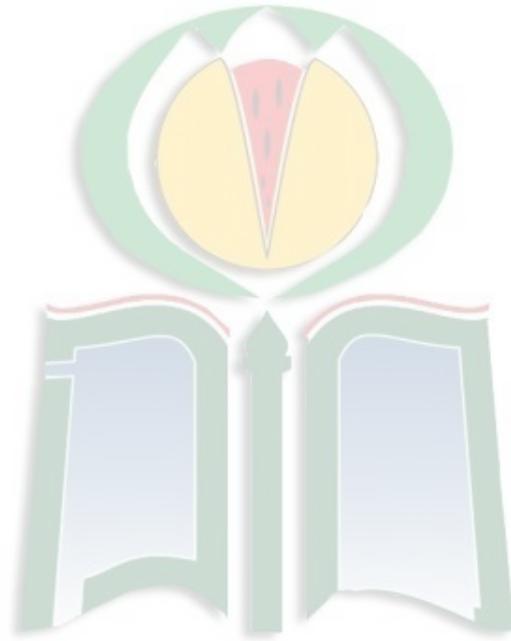
5. Penanya: Apakah saat melakukan pembinaan al-Qur'an ada peningkatan dari bacaan, hafalan dan tulisan?

Informan: saya sebelumnya sudah kenal huruf, tapi penyebutan masih belum terlalu baik. Di Ma'had sanah diajarkan untuk bagaimana

penyebutan huruf-huruf hija iyah itu agar pas begitu. Jadi ada peningkatan

6. Penanya: Apa pendorong dan penghambat anda dalam mencapai standar kenaikan dan kelulusan pembinaan al-Qur'an di Ma'had?

Informan: Kalau dari saya itu kehadiran



Nama : Hasrati Tomia

Jabatan : Mahasiswa PAI angkatan 2020

Waktu : 7 Maret 2022

1. Penanya: Apakah ada penghambat saat anda melakukan pembinaan al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon?

Informan: Menurut saya sudah sangat efektif, dikarenakan setiap waktu pembinaan itu ada apsen kehadiran mahasiswa dan juga setiap ustadz dan ustadzah yang bertugas akan datang mengecek mahasiswa yang belum ada pengajarnya untuk segera bergabung dengan teman-teman yang lain sesuai dengan kelas pembinaan masing-masing. Sehingga waktu untuk menunggu waktu ustadz dan ustadzah mereka itu tidak terbuang sia-sia

2. Penanya: Menurut anda, seberapa banyak mahasiswa yang hadir untuk mengikuti pembinaan al-Qur'an dan tes kenaikan kelas di Ma'had al-Jami'ah

Informan: Dari mahasiswa PAI angkatan 2020 khususnya yang putri dalam pengamatan saya pada awal-awal jalannya pembinaan al-Qur'an itu masih banyak yang datang masih ramai lah, tetapi lama kelamaan jumlahnya sudah berkurang sudah menurun, tidak menutup kemungkinan mereka cape atau malas karena pembinaan kami itu pada waktu sore mungkin aktifitas perkuliaan, kos membuat mereka menjadi kelelahan atau cape sehingga mereka memilih istirahat dan tidak datang mengikuti pembinaan. Kalau untuk tes kenaikan kelas itu tergantung, karena tesnya itu dalam beberapa hari itu juga tergantung dari pengujian yang mengetes mereka ada juga datang tapi pengujinya tidak ada, sehingga mereka malas datang untuk mengikuti tes.

3. Penanya: Apakah saat melakukan perkuliahan ilmu yang anda dapatkan di Ma'had berdampak terhadap perkuliahan anda?

Informan: Sangat berdampak besar pada perkuliahan saya, terutama pada nilai-nilai saya, karena sebagian matakuliah saya atau kami khususnya mahasiswa PAI angkatan 2020 matakuliahnya itu sangat berkaitan erat dengan bacaan, tulisan, dan hafalan-hafalan, makhras hurufnya sangat diperhatikan oleh dosen-dosen

tertentu, terutama yang mengajarkan al-Qur'an sehingga semua itu sudah diajarkan di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon, sehingga itu juga membantu perkuliahan saya.

4. Penanya: Apakah saat melakukan pembinaan al-Qur'an pengajar memotivasi anda agar mampu mencapai standar kelulusan baca tulis al-Qur'an yang ditetapkan oleh Ma'had al-Jami'ah?

Informan: Kalau untuk motivasi bukan hanya sekedar memotivasi kamu untuk mencapai standar kelulusan, beliau juga ingin untuk para santrinya untuk menjadi staf pengajar di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon. Sehingga apa yang beliau ucapkan itu sangat membangun dan memotivasi kami sehingga kami menjadi bersemangat mempelajari al-Qur'an lebih dalam lagi.

5. Penanya: Apakah saat melakukan pembinaan al-Qur'an ada peningkatan dari bacaan, hafalan dan tulisan?

Informan: Kalau dari segi bacaan dan hafalan sudah ada tapi klo dari segi tulisan belum.

6. Penanya: Apa pendorong dan penghambat anda dalam mencapai standar kenaikan dan kelulusan pembinaan al-Qur'an di Ma'had?

Informan: Ustazah menjadi salah satu pendorong saya dalam mencapai standar pembinaan al-Qur'an. Mulai dari memberikan motivasi, kemudian tugas yang membuat saya menjadi berkembang.

Nama : Husen Hidayatullah Asagaf

Jabatan : Mahasiswa PAI angkatan 2020

Waktu : 7 Maret 2022

1. Penanya: Sebagai seorang mahasiswa yang mengikuti pembinaan al-Qur'an di ma'had al-Jami'ah Menurut anda, apakah pembinaan yang di berikan oleh ma'had kepada setiap mahasiswa yang mempelajari al-Qur'an telah berjalan dengan efektif ?

Informan: Menurut saya cara yang diterapkan di Ma'had itu sangat efektif, tapi yang kurang efektifnya itu masalah maktu. lakau anak-anak kos menunggu dari abis zuhur sampai asar itu mereka bisa balik ke kos tapi kalo anak-anak rumah apalagi yang tinggalnya jauh pasti mereka bosan untuk menunggunya pada akhirnya mereka tidak mengikuti pembinaan mengaji padahal pembinaannya sangat bagus.

2. Penanya: Menurut anda, seberapa banyak mahasiswa yang hadir untuk mengikuti pembinaan al-Qur'an dan tes kenaikan kelas di Ma'had al-Jami'ah ?

Informan: Menurut saya untuk kehadiran hanya 30% dari 100% yang bisa hadir.

3. Penanya: Apakah saat melakukan perkuliahan ilmu yang anda dapatkan di Ma'had berdampak terhadap perkuliahan anda?

Informan: Sangat berdampak, Ma'had dari tahun ketahun sangat berdampak bagi mereka yang sering mengikuti. Sangat berguna saat pembelajaran yang berkaitan tentang al-Qur'an.

4. Penanya: Apakah saat melakukan pembinaan al-Qur'an pengajar memotifasi anda agar mampum mencapai standar kelulusan baca tulis al-Qur'an yang ditetapkan oleh Ma'had al-Jami'ah?

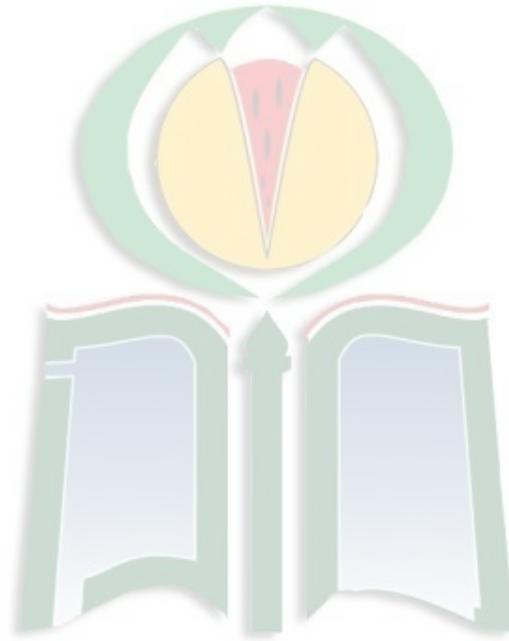
Informan: Itu kan dari semester ke semesterkan pasti ganti-ganti pengajar, itu selalu ada motivasi yang diberikan untuk kita selaluh berkebang.

5. Penanya: Apakah saat melakukan pembinaan al-Qur'an ada peningkatan dari bacaan, hafalan dan tulisan?

Informan: kolo dari segi bacaan dan hafalan sudah ada tapi klo dari segi tulisan belum.

6. Penanya: Apa pendorong dan penghambat anda dalam mencapai standar kenaikan dan kelulusan pembinaan al-Qur'an di Ma'had?

Informan: kalau anak-anak kos menunggu dari abis zuhur sampai asar itu mereka bisa balik ke kos tapi kalo anak-anak rumah apalagi yang tinggalnya jauh pasti mereka bosan untuk menunggunya pada akhirnya mereka tidak mengikuti pembinaan mengaji padahal pembinaannya sangat bagus. Kalo pendorog kehadiran, pengajar sih.



Lampiran II. Dokumentasi

Gambar 1. Wawancara dengan Wahyudin Bugal mahasiswa Pendidikan Agama Islam Semester IV



Gambar 2 wawancara dengan Ainun Na'imah mahasiswa Pendidikan Agama Islam Semester IV



Gambar 3 wawancara dengan Jamil Junaidi mahasiswa Pendidikan Agama Islam Semester IV



Gambar 4 wawancara dengan Husein Hidayatullah Asagaf mahasiswa Pendidikan Agama Islam Semester IV



Gambar 5 wawancara dengan Muhammad Reza al-Katiri mahasiswa Pendidikan Agama Islam Semester IV



Gambar 6 wawancara dengan Iffah Assagaf mahasiswa Pendidikan Agama Islam Semester IV



Gambar 7 wawancara dengan Suci Nadziroh mahasiswa Pendidikan Agama Islam Semester IV



Gambar 8 wawancara dengan Hastrati Tomia mahasiswa Pendidikan Agama Islam Semester IV



Gambar 9 wawancara dengan pengajar Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon Sanusi Ulat



Gambar 10 wawancara dengan pengajar Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon jumadi Lanjay, S.Pd



Gambar 11 wawancara dengan pengajar Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon fauzia Rumadar



Gambar 12 wawancara dengan pengajar Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon Sukrianti Rumatiga



Gambar 13 wawancara dengan Kepala Madrasah Qur'an Ma'had al-jami'ah IAIN Ambon La Jalonto Batu Atas, S.Pd



Gambar 14 wawancara dengan Sekertaris Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon Ustad Nurdian Buatan, MH.



Gambar 15. Proses pembinaan al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon



Gambar 16 proses tes kenaikan kelas di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon

